

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERIPIK SINGKONG (Kasus Pada Industri Rumah Tangga Di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh

**Aldi Azis Maulana
195009070**

**Dosen Pembimbing
Tenten Tedjaningsih
Tedi Hartoyo**

Agroindustri pengolahan singkong menjadi keripik singkong ini akan memberikan nilai ekonomisnya menjadi tinggi sehingga dapat memberikan nilai tambah kemudian akan terbentuk harga baru dibandingkan dengan produk tanpa melalui proses pengolahan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu agroindustri pengolahan singkong menjadi keripik singkong yang terletak di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupatedn Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Besarnya nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan singkong menjadi keripik singkong. (2) Besarnya marjin yang diperoleh pada agroindustri keripik singkong. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi kasus. Responden pada penelitian ini diambil secara sengaja (purposive) pada seorang pengusaha agroindustri. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Hayami. Nilai tambah agroindustri keripik singkong di Desa Karangmekar sebesar Rp. 3.683 per kilogram atau 40,93 persen. Rasio nilai tambah pengolahan singkong menjadi keripik singkong termasuk dalam rasio tinggi. 2. Marjin yang di dapat di agroindustri keripik singkong di Desa Karangmekar sebesar Rp. 6.500 per kilogram, Marjin tersebut didistribusikan untuk pendapatan tenaga kerja 16,16 persen, sumbangan input lain 43,34 persen dan keuntungan pengusaha 40,51 persen.

Kata Kunci : Agroindustri, Nilai Tambah, Keripik Singkong

ABSTRACT

***ANALYSIS OF THE ADDED VALUE OF THE AGROINDUSTRY OF
CASSAVA CHIPS
(Case of home industry in Karangmekar Village, Karangnunggal District,
Tasikmalaya Regency)***

By

**Aldi Azis Maulana
195009070**

Supervisor
**Tenten Tedjaningsih
Tedi Hartoyo**

The agro-industrial activity of processing cassava into cassava chips will provide high economic value so that it can provide added value and then a new price will be formed compared to products without processing. This research was conducted at one of the agro-industry processing cassava into cassava chips located in Karangmekar Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. The aim of this research is to determine: (1) The amount of added value obtained from processing cassava into cassava chips. (2) The amount of margin obtained in the cassava chips agroindustry. The research method used in this research is the case study method. Respondents in this research were taken purposively from an agro-industrial entrepreneur. The analytical tool used in this research is the Hayami method. The added value of the cassava chips agroindustry in Karangmekar Village is IDR. 3,683 per kilogram or 40.93 percent. The added value ratio of processing cassava into cassava chips is included in the high ratio. 2. The margin obtained in the cassava chips agroindustry in Karangmekar Village is IDR. 6,500 per kilogram, the margin is distributed to labor income 16.16 percent, other input contributions 43.34 percent and entrepreneur profits 40.51 percent.

Keywords: Agroindustry, Added Value, Cassava Chips